

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu terobosan atau solusi yang digunakan untuk mengetahui tentang pencarian kebenaran. Menurut Sugiyono (2017:6) bahwa “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”.

Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasari oleh ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian yang dilakukan dengan masuk akal. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis.

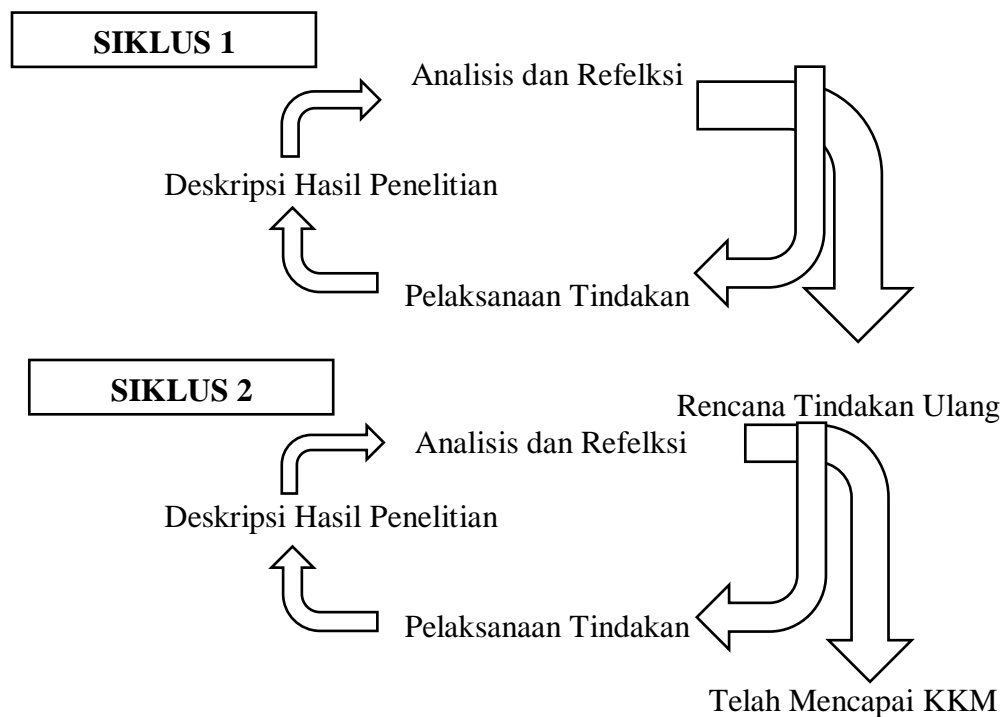
Arikunto (2013:203) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.”

Metode penelitian merupakan rangkaian cara pelaksanaan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas.

Menurut Arikunto (2008:02), “Penelitian Tindakan Kelas bukan sekedar mengajar seperti biasanya, tetapi harus menggunakan suatu pengertian, bahwa tindakan

yang dilakukan didasarkan atas upaya meningkatkan hasil, yaitu lebih baik dari sebelumnya”.

Langkah atau siklus penelitian tindakan kelas yang penulis gunakan adalah siklus penelitian tindakan kelas dari Heryadi (2014:64) yakni:



**Gambar 3.1**  
**Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

## B. Variabel Penelitian

Arikunto (2013: 161) mengemukakan “Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.

Berkaitan dengan hal tersebut Arikunto (2013: 162) menjelaskan “Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau *independent variable* (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas, variabel tergantung, variabel terikat atau *independent variable* (Y)”.

Heryadi (2010: 124) menyatakan bahwa:

“Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas adalah variabel predictor adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian sering diberi simbol X. variabel terikat adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas. Variabel terikat sering diberi simbol Y.”

Berdasarkan pendapat tersebut penulis menyimpulkan bahwa pada penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan Mengidentifikasi dan Menyimpulkan unsur-unsur teks puisi dan makna teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Tasikmalaya. Sedangkan, variabel bebasnya adalah model *Two Stay Two Stray*.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:

#### **1) Teknik Observasi**

Menurut Heryadi (2010: 84), “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”.

Penggunaan teknik observasi penulis akan menemukan ide atau masalah awal yang akan dijadikan sebagai bahan untuk tindakan selanjutnya.

## **2) Teknik Tes**

Menurut Heryadi (2010: 90), “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”.

Teknik tes penulis gunakan dengan menggunakan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttes*) setelah pembelajaran selesai dilaksanakan oleh peserta didik. Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data atau nilai hasil belajar peserta didik dari awal pembelajaran hingga selesai. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembentuk teks puisi dan makna teks puisi pada peserta didik setelah mengikuti pembelajaran *Two Stay and Two Stray*.

## **3) Teknik Wawancara**

Heryadi (2010:74) mengemukakan “Teknik wawancara atau interview adalah Teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewees*), yaitu guru kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Tasikmalaya. Hal ini dilakukan supaya peneliti menemukan masalah yang ada pada pembelajaran, sehingga melalui penelitian ini diharapkan mampu memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran setelah melakukan penelitian.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal tes. Soal tes mengenai mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembentuk dan makna teks puisi ini dikonsultasikan pada Dosen Pembimbing pada tanggal 4 September 2019. Setelah disetujui kemudian diujicobakan kepada peserta didik kelas VIII pada tanggal 1 – 4 Oktober 2019. Selain itu, penulis menggunakan pedoman wawancara, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

#### E. Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 30 orang. Terdiri dari 15 orang laki-laki dan 15 orang perempuan.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Peserta Didik Kelas VIII B SMP Negeri 2 Tasikmalaya**  
**Tahun Ajaran 2018/2019**

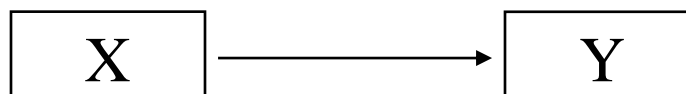
No	NIS	Nama Peserta Didik	L/P
1	181907003	Adelia Mahesa Amany	P
2	181907007	Aerin Putri Rindyani	P
3	181907010	Agung Satrio Januar Fauzi	L
4	181907014	Alfita Rahma Ridwan	P
5	181907020	Aliya Tsania Ramadhani Bahar Noor	P
6	181907041	Arzety Anastasia Rahmatillah	P
7	181907045	Ayu Harla Fajrin	P
8	181907071	Dina Wulida Abdurohim	P
9	181907083	Fadhiil Nur Fauzi	L
10	181907096	Fasya Bintang Ramadhan	L
11	181907102	Fiar Nadiah	P
12	181907107	Fitria Sari Indah	P
13	181907165	Muhammad Ardi Ramdan	L

No	NIS	Nama Peserta Didik	L/P
14	181907173	Muhammad Hanif Haikal	L
15	181907180	Muhammad Reyvaldi Pratama	L
16	181907181	Muhammad Rifqi Afrizal	L
17	181907186	Muhammad Sayid Fardani	L
18	181907219	Naufal Rakha Zakyawan	L
19	181907227	Nazwa Deanova	P
20	181907231	Nida Siti Nur Azizah	P
21	181907252	Raden Annisa Dwi Mulyana	P
22	181907260	Raisa Trivanya Sakhiya	P
23	181907270	Revana Aprilianida	P
24	181907273	Rheina Salsabila	P
25	181907275	Rhiva Sheva Syaputra	L
26	181907278	Rifki Triyuda	L
27	181907300	Shafarania Ramadani	P
28	181907333	Tuffahati Kalintang Di Anti	P
29	181907336	Washfa Shafwah Machyuzaar	P
30	181907346	Zahra Fakhira Dhiyaulhaq	P

Sumber: TU SMP Negeri 2 Tasikmalaya (2019)

## F. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian dari Heryadi (2010:124) yang mengganbarkan desain penelitian sebagai berikut:



**Gambar 3.2**  
**Desain Penelitian**

Keterangan :

- X: Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay and Two Stray*.
- Y: Peningkatan kemampuan mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembentuk teks puisi dan makna teks puisi.

## G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang penulis gunakan mengacu pada langkah-langkah penelitian menurut Heryadi (2010:63) yakni:

- 1) Mengenali masalah dalam pembelajaran.
- 2) Memahami akar masalah pembelajaran.
- 3) Menetapkan tindakan yang dilakukan.
- 4) Menyusun program rancangan tindakan.
- 5) Melaksanakan tindakan.
- 6) Deskripsi keberhasilan.
- 7) Analisis data refleksi.
- 8) Membuat keputusan.

Langkah-langkah penelitian tersebut penulis uraikan sebagai berikut:

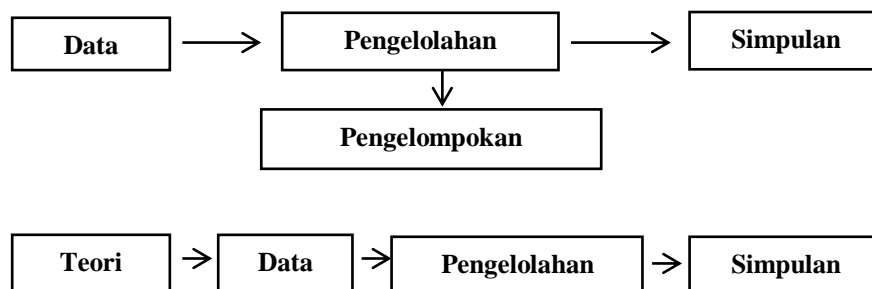
Langkah pertama penulis melakukan observasi mengidentifikasi masalah yang ada di SMP Negeri 2 Kota Tasikmalaya dan mewawancara seorang guru atau pengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia yang bernama bapak Agus Mulyono, M.Pd. Langkah kedua, penulis dapat menyimpulkan bahwa akar dari masalah pembelajaran tersebut adalah kurangnya penguasaan peserta didik terhadap materi Mengidentifikasi dan Menyimpulkan unsur-unsur pembentuk teks puisi dan makna teks puisi. Langkah ketiga, penulis menetapkan tindakan yang dilakukan yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *Two Stay and Two Stray* pada saat proses pembelajaran. Langkah keempat, penulis membuat rancangan tindakan secara terperinci berupa silabus, RPP, pedoman pengamatan, pedoman wawancara, dan standar keberhasilan belajar (SKB). Langkah kelima, penulis melakukan tindakan berupa penelitian tindakan kelas. Langkah keenam, penulis mengevaluasi dan mendeskripsikan keberhasilan yang dicapai peserta didik guna memvisualkan tingkat pencapaian melalui SKB dan rata-

rata pencapaian hasil belajar peserta didik. Langkah ketujuh, penulis menganalisis keberhasilan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Langkah terakhir, penulis menentukan perlu tidaknya tindakan selanjutnya.

## H. Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Heryadi (2010:113) bahwa “Data yang terkoleksikan digunakan sebagai dasar untuk menjawab masalah penelitian atau mungkin untuk menguji hipotesis yang dilakukan. Jenis pengolahan dan analisis data dibagi menjadi dua yaitu kualitatif dan kuantitatif.

Penelitian ini penulis menggunakan jenis kualitatif. Kualitatif biasanya dilakukan secara induktif. Diawali dengan mengelompokkan, pengkategorisasian dan diakhiri dengan penafsiran yang dikaitkan dengan jawaban terhadap pertanyaan atau masalah penelitian. Pada penelitian kualitatif tidak diperlukan perhitungan matematis, karena data telah memiliki makna apa adanya, pola data kualitatif sebagai berikut:



**Gambar 3.3**  
**Pola Data Kualitatif**



Setelah data nilai *pretest* dan *posttest* pada penelitian diperoleh, maka data tersebut akan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1) Uji Normalitas**

Memurut Arikunto (2013:363) “Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketetapan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan.”

Untuk mendeteksi normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *kolmogorov-smirnov test*. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Jika analisis menggunakan metode parametrik maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal, maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik. Dasar pengambilan keputusan untuk menentukan normalitas data adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikasi  $> 0,05$  maka dinyatakan sebaran skor data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikasi  $< 0,05$  maka dinyatakan sebaran skor data tidak berdistribusi normal.

Pengolahan data uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 24.

### **2) Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan hasil dari uji normalitas data, berdasarkan hasil uji normalitas data maka akan dapat ditentukan alat uji apa yang paling sesuai digunakan. Apabila data berdistribusi normal maka

digunakan uji parametrik *Paired Sample T-Test*. Sementara apabila data berdistribusi tidak normal maka digunakan uji non-parametrik yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test*. Kedua model uji beda tersebut digunakan untuk menganalisis hasil Siklus I dan Siklus II. Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (*treatment*) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda.

Menurut Widiyanto (2013:242) *Paired sample t-test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak  $H_0$  pada uji *paired sampel t-test* adalah sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas (Asymp.Sig)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Jika probabilitas (Asymp.Sig)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Menurut Widiyanto (2013:353) “*Wilcoxon signed rank test* digunakan apabila data tidak berdistribusi normal. Uji Wilcoxon Test merupakan salah satu uji teknik nonparametrik untuk mengukur signifikansi perbedaan antara dua kelompok data berpasangan.” Kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0.05 maka  $H_a$  diterima.
- b. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0.05, maka  $H_a$  ditolak.

Pengolahan data uji hipotesis dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 24.

## **I. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penulis melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Kota Tasikmalaya pada peserta didik kelas VIII Semester 1 Tahun Ajaran 2018/2019. Waktu penelitian dimulai dari bulan September sampai November 2019. (Terdapat pada Lampiran)